

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masa antenatal merupakan masa vital dalam kehidupan seorang wanita. Pemeliharaan kebersihan pribadi selama periode ini sangat penting karena kehamilan sering dikaitkan dengan peningkatan kerentanan terhadap infeksi (Sappenfield et al., 2013). Hal ini mungkin disebabkan oleh berbagai perubahan fisiologis, anatomis dan biokimia yang terjadi pada tubuh ibu hamil selama masa kehamilan terutama yang berkaitan dengan peningkatan kadar hormon, penekanan sistem kekebalan tubuh dan mungkin juga menyebabkan kelebihan berat badan. ekskresi produk limbah tubuh seperti keringat, urin, lendir, air liur dll selama kehamilan. Kehamilan adalah keadaan khusus bagi seorang wanita yang dikaitkan dengan perubahan fisiologis dan emosional yang terjadi bersamaan (Ro et al., 2015).

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan indikator untuk melihat keberhasilan upaya kesehatan ibu. Kematian ibu pada indikator ini didefinisikan sebagai semua kematian selama periode kehamilan, persalinan, dan nifas yang disebabkan oleh pengelolaannya tetapi bukan karena sebab lain seperti kecelakaan atau insidental. AKI adalah semua kematian dalam ruang lingkup tersebut di setiap 100.000 kelahiran hidup. Jumlah kematian ibu yang dihimpun dari pencatatan program kesehatan keluarga di Kementerian Kesehatan meningkat setiap tahun. Pada tahun 2021 menunjukkan 7.389 kematian di Indonesia. Jumlah ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2020 sebesar 4.627 kematian. Diantara berbagai penyebab kematian ibu,

salah satunya yaitu disebabkan oleh infeksi sebanyak 207 kasus (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021)

Angka Kematian Ibu di Provinsi Jawa Timur mengalami kenaikan di tahun 2021 ini. Hal ini disebabkan karena pembatasan kunjungan pemeriksaan kehamilan sehingga penapisan ibu hamil risiko tinggi kurang maksimal. Angka Kematian Ibu (AKI) pada tahun 2021 di Kota Batu yaitu sebesar 350 per 100.000 kelahiran hidup. Jumlah ini meningkat dibandingkan pada tahun 2020 yaitu 42 per 100.000 kelahiran hidup. Salah satu penyebab kematian ibu adalah infeksi yaitu 7,19%. Jumlah ini meningkat dibandingkan pada tahun 2020 yang sebanyak 5,31% (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, 2021).

Hal ini tentunya menjadi PR besar bagi Pemerintah, Kota Batu mengingat masalah kesehatan yang satu ini secara tidak langsung berdampak pada stabilitas sosial dan ekonomi. Untuk diketahui, penyebab kematian ibu saat melahirkan biasanya meliputi; perdarahan akut, kejang (eklampsia), aborsi dan Infeksi kehamilan (Dinas Kesehatan Kota Batu, 2022).

Tingginya kematian ini disebabkan oleh berbagai faktor risiko yang terjadi mulai dari fase sebelum hamil yaitu kondisi wanita usia subur yang anemia, kurang energi kalori, obesitas, mempunyai penyakit penyerta seperti tuberculosis dan lain-lain. Pada saat hamil ibu juga mengalami berbagai penyulit seperti hipertensi, perdarahan, anemia, diabetes, infeksi, penyakit jantung dan lain-lain (Kadir, 2021).

Praktik tidak higienis yang lazim di kalangan ibu hamil termasuk penggunaan jamban yang tidak sehat, mencuci tangan yang tidak benar tanpa sabun, penggunaan pakaian dalam yang kotor dan basah, dan lain-lain. yang

meningkatkan kerentanan terhadap infeksi. Perubahan hormonal selama kehamilan bersama dengan kebersihan mulut yang diabaikan sering menyebabkan gingivitis dan periodontitis pada ibu hamil. (Khalaf, 2018). Berdasarkan penelitian Shabbir et al., (2015) menyatakan bahwa masa kehamilan juga dapat mempengaruhi kebiasaan tidak sehat. Kebiasaan ini mungkin termasuk: lesu, penurunan minat dalam perawatan diri seperti mandi, menyikat gigi, dan lain-lain, menyukai jenis kelompok makanan tertentu sehingga merugikan kelompok makanan penting lainnya, kebiasaan ngemil yang sering tidak sehat seperti menjilat permen untuk mengurangi mual, dan pica.

Personal hygiene ibu hamil adalah kebersihan yang dilakukan oleh ibu hamil untuk mengurangi kemungkinan terjadinya infeksi karena badan yang kotor banyak mengandung kuman. Kehamilan merupakan suatu proses kehidupan bagi seorang wanita, dimana proses tersebut terjadi perubahan-perubahan yang meliputi perubahan fisik, mental, psikis, dan social (Wahyu et al., 2022).

Kebutuhan fisik ibu hamil yang diperlukan meliputi oksigen, nutrisi, kebersihan diri, pakaian, eliminasi, seksual, mobilisasi dan mekanika tubuh, senam hamil, istirahat/tidur, imunisasi, traveling, persiapan laktasi, persiapan kelahiran bayi, pemantauan kesehatan dengan baik bayi, ketidaknyamanan dan cara mengatasinya, kunjungan berulang, pekerjaan, dan tanda-tanda bahaya dalam kehamilan. Kesehatan bagi ibu hamil untuk mendapatkan ibu dan anak yang sehat selama ibu hamil. Hal ini dapat dilakukan antara lain dengan memperhatikan *personal hygiene* pada ibu hamil itu sendiri, untuk mengurangi

hal-hal yang dapat merugikan ibu hamil, seperti pencegahan infeksi(Wahyu et al., 2022).

Tujuan dari personal hygiene adalah memelihara kebersihan diri ibu hamil, mencegah penyakit serta ibu akan merasa nyaman. *Personal hygiene* pada ibu hamil dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya yaitu pengetahuan. Pengetahuan personal hygiene pada ibu hamil sangat penting karena pengetahuan yang baik dapat meningkatkan kesehatan pada ibu hamil itu sendiri (Gultom & Hutabarat, 2020).

Perawatan selama hamil yang dilakukan oleh ibu hamil melalui peningkatan informasi mengenai kehamilan. Hal ini ibu hamil dapatkan melalui berbagai sumber seperti media sosial, majalah, *website*, leaflet kehamilan atau informasi langsung dari keluarga dan teman. Berbagai sumber yang ibu hamil peroleh kemungkinan akan menyebabkan kebingungan dalam memenuhi kebutuhan dasar selama kehamilan, aspek tersebut seperti nutrisi, pola istirahat/tidur, aktivitas, bekerja, berpergian, olahraga dan hubungan seksual, *personal hygiene*, imunisasi, senam hamil (Fox, 2018).

Puskesmas merupakan fasilitas pelayanan kesehatan primer yang mengutamakan upaya promotif dan preventif kepada individu dan masyarakat guna mencapai derajat kesejahteraan tertinggi di wilayahnya. Promosi Kesehatan merupakan kegiatan utama yang dilakukan, namun masih sulit dilaksanakan. Promosi Kesehatan adalah upaya mendorong kemandirian, mengembangkan kegiatan berbasis masyarakat yang sesuai dengan sosial budaya setempat, dan didukung oleh kebijakan yang berorientasi pada kesehatan masyarakat (Tamsuri & Widati, 2020).

Promosi kesehatan dipandang sebagai penyampaian informasi terkait kesehatan untuk mempengaruhi nilai-nilai, sikap, dan motivasi seseorang / kelompok serta mengubah perilaku kesehatannya. Penyampaian pesan promosi kesehatan melalui media (leaflet, poster, dan video) kepada masyarakat Puskesmas diharapkan dapat membantu menyampaikan informasi terkait kesehatan kepada pasien dan pengunjung. Termasuk menciptakan sikap yang baik dan positif untuk membina dan mengembangkan suasana yang sesuai untuk memperoleh ilmu yang relevan. Tantangan utama dalam penelitian ini adalah kurangnya informasi di Puskesmas terhadap media edukasi audio visual di ruang tunggu, serta faktor-faktor yang mempengaruhinya (Tamsuri & Widati, 2020).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti di Puskesmas Bumiaji Kota Batu pada bulan Februari 2022 dengan mewawancarai Bidan Puskesmas Bumiaji diketahui bahwa pelaksanaan pendidikan kesehatan tentang *personal hygiene* belum maksimal dilakukan di kelas-kelas ibu hamil yang rutin dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Bumiaji. Selama pandemi Covid-19 juga beberapa kegiatan seperti kelas ibu hamil, senam hamil, kegiatan penyuluhan dan juga ANC terpadu yang rutin diadakan di desa-desa yang berada di wilayah Puskesmas Bumiaji juga mengalami pembatalan demi menjaga agar ibu hamil tetap sehat dan terhindar dari bahaya Covid-19. Pembatasan bertatap muka dengan banyak orang yang biasanya dilakukan di kelas ibu hamil untuk menjadi wadah pengetahuan ibu hamil dalam menambah pengetahuan dan informasi seputar mengenai

kehamilannya terutama mengenai *personal hygiene* yang seharusnya sangat diperlukan oleh ibu hamil jadi tidak bisa didapatkan.

Berdasarkan uraian masalah yang telah disebutkan oleh peneliti di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait “pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media audio visual terhadap pengetahuan ibu hamil tentang *personal hygiene* di Puskesmas Bumiaji, Kota Batu”

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media audio visual terhadap pengetahuan ibu hamil tentang *personal hygiene*?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media audio visual terhadap pengetahuan ibu hamil tentang *personal hygiene*.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan ibu hamil tentang *personal hygiene* sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan pada kelompok perlakuan menggunakan media audio visual
- b. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan ibu hamil tentang *personal hygiene* sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan pada kelompok kontrol menggunakan media leaflet
- c. Menganalisis pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media audio visual dan leaflet terhadap pengetahuan ibu hamil tentang *personal hygiene*

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penyusunan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pendidikan kesehatan tentang *personal hygiene* pada kehamilan

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi ibu hamil

Dapat menambah pengetahuan mengenai *personal hygiene* selama kehamilan

b. Bagi peneliti

Menambah ilmu dan sumber informasi mengenai pengetahuan *personal hygiene* pada ibu hamil

c. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber dan masukan tambahan untuk penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan pendidikan kesehatan mengenai *personal hygiene* pada ibu hamil.